



---

## Analisis Laporan Keuangan Periode 2022-2025 pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Kino Indonesia Tbk

Meisya Rusdiana Putri<sup>1</sup>, Arfinah<sup>2</sup>, Kiana Amanda Salsabilah<sup>3</sup>, Eko Edy Susanto<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program S1 Manajemen, Universitas Mulia, Balikpapan, Indonesia

<sup>1</sup>[2322056@students.universitasmulia.ac.id](mailto:2322056@students.universitasmulia.ac.id), <sup>2</sup>[2322072@students.universitasmulia.ac.id](mailto:2322072@students.universitasmulia.ac.id),

<sup>3</sup>[2322039@students.universitasmulia.ac.id](mailto:2322039@students.universitasmulia.ac.id), <sup>4</sup>[ekoedye@gmail.com](mailto:ekoedye@gmail.com)

### Abstrak

Studi ini bermaksud guna membandingkan serta menganalisis kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Kino Indonesia Tbk selama periode 2022–2025 dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis kinerja keuangan dilakukan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari situs web resmi serta Bursa Efek Indonesia (BEI) milik PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Kino Indonesia Tbk untuk periode 2022–2025, penelitian deskriptif kuantitatif ini menerapkan pendekatan komparatif. Hasil analisa memperlihatkan bahwasanya PT Kino Indonesia Tbk memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal likuiditas dibandingkan dengan PT Unilever Indonesia Tbk, sebagaimana ditunjukkan oleh rasio lancar rerata senilai 56,55%, rasio cepat senilai 41,78%, dan rasio kas sebesar 13,18. Dalam hal profitabilitas, PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan kinerja yang lebih baik daripada PT Kino Indonesia Tbk, sebagaimana ditunjukkan oleh ROE rerata senilai 150,92% serta ROA rerata senilai 29,32%. Dalam hal solvabilitas, PT Kino Indonesia Tbk memperlihatkan kinerja yang lebih baik, dengan rasio DAR rerata senilai 64,16% serta rasio DER rata-rata sebesar 180,14%. Dalam hal aktivitas, PT Unilever Indonesia Tbk memperlihatkan kinerja yang lebih baik dengan rasio total aset rata-rata sebesar 201,79%. Temuan studi ini memperlihatkan bahwasanya masing-masing organisasi mempunyai keunggulan di berbagai aspek kinerja keuangan. Oleh karenanya, penilaian kinerja keuangan sebaiknya dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan seluruh rasio keuangan yang dianalisis.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan; Analisis Rasio Keuangan; Rasio Likuiditas; Rasio Profitabilitas; Rasio Solvabilitas; Rasio Aktivitas

### 1. Pendahuluan

Bisnis Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) ialah roda penggerak yang sangat krusial dalam perekonomian Indonesia. Produk-produk dari industri ini bisa ditemukan di mana-mana serta memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Sejumlah faktor, termasuk pertumbuhan populasi global, perubahan preferensi konsumen, serta gaya hidup baru, turut mendorong pertumbuhan pasar barang konsumen berputar cepat. Seiring dengan perkembangan tersebut, tingkat persaingan antarperusahaan dalam industri FMCG juga semakin tinggi. Oleh karenanya, di tengah pasar yang sangat kompetitif, organisasi perlu mampu mempertahankan, bahkan meningkatkan, kinerjanya.

Perusahaan perlu melakukan dua hal agar tetap bertahan di pasar saat ini: meningkatkan penjualan serta menjaga kesehatan keuangan. Salah satu cara dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, melunasi tagihan, serta menghasilkan laba ialah dengan melihat kinerja keuangannya. Kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasinya secara efisien dan efektif tercermin dari kinerja keuangannya yang kuat. Di sisi lain, hasil keuangan yang kurang memadai bisa merusak kepercayaan kreditor serta investor, yang pada gilirannya dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Dalam menilai kesehatan bisnis serta memantau perkembangannya dari waktu ke waktu, perlu dilaksanakan evaluasi kinerja keuangan secara berkala. Meningkatnya persaingan dalam industri Fast Moving Consumer Goods (FMCG) menjadi tantangan bagi perusahaan dalam mempertahankan kinerja keuangannya. Perbedaan strategi bisnis, struktur modal, efektivitas pengelolaan aset, serta kemampuan menghasilkan laba menyebabkan setiap perusahaan memiliki tingkat kinerja keuangan yang berbeda. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya melakukan analisis kinerja keuangan guna memperoleh informasi yang lebih objektif dan komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Mengacu Fahmi (2020), “kinerja keuangan merupakan hasil dari proses analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas keuangannya secara efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan yang berlaku”. Profitabilitas, pengelolaan aset yang efisien, serta kemampuan untuk melunasi seluruh tagihan perusahaan merupakan indikator-indikator kinerja keuangan. Oleh karenanya, salah satu cara dalam mengukur kesehatan suatu perusahaan adalah dengan melihat keberhasilannya di bidang keuangan. Di sisi lain, kinerja keuangan didefinisikan oleh Kasmir (2022) sebagai kumpulan pencapaian suatu organisasi selama periode waktu tertentu yang menunjukkan seberapa baik perusahaan tersebut mengelola sumber daya keuangannya. Kemampuan suatu perusahaan dalam melaksanakan tugas operasional, memenuhi tanggung jawabnya, serta menghasilkan laba tercermin dalam kinerja keuangannya, itulah sebabnya hal ini sangat penting. Semua pihak

yang terlibat dalam operasional perusahaan, termasuk manajer, pemegang saham, serta kreditor, bisa memperoleh manfaat dari pemahaman yang mendalam mengenai kesehatan keuangannya berkat tinjauan kinerja..

Dua perusahaan Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Kino Indonesia Tbk. Dengan basis pelanggan yang besar serta beragam merek terkenal, PT Unilever Indonesia Tbk sudah memantapkan posisinya sebagai pelopor di industri produk konsumen. Sementara itu, PT Kino Indonesia Tbk terus mengembangkan usahanya melalui inovasi produk dan ekspansi pasar pada berbagai kategori produk konsumsi. Meskipun berada dalam sektor yang sama, kedua perusahaan menunjukkan perbedaan dalam ukuran perusahaan, strategi operasional, struktur keuangan, serta tingkat profitabilitas. Kondisi tersebut menjadikan kedua perusahaan relevan untuk dijadikan objek perbandingan dalam analisis kinerja keuangan.

Berbagai penelitian telah mengkaji penggunaan analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja serta kondisi keuangan perusahaan. Menurut Andalia et al. (2024), “rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan secara komprehensif”. Sejalan dengan temuan tersebut, Erica (2018) menyatakan bahwa “analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, mengoptimalkan pengelolaan aset, serta memperoleh laba”. Itulah sebabnya analisis rasio keuangan merupakan metode yang berguna untuk menilai seberapa baik kinerja keuangan suatu perusahaan.

Banyak riset yang telah mengkaji kinerja keuangan PT Kino Indonesia Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk. Namun demikian, sebagian besar riset sebelumnya menganalisa kedua perusahaan tersebut secara terpisah. Penelitian yang membandingkan hasil keuangan PT Kino Indonesia Tbk dengan PT Unilever Indonesia Tbk untuk periode 2022–2025 memakai indikator likuiditas, solvabilitas, aktivitas, serta profitabilitas masih sangat terbatas. Sebenarnya, tingkat keberhasilan keuangan yang berbeda mungkin terjadi akibat perbedaan karakteristik perusahaan dan struktur keuangan. Oleh karenanya, untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kinerja keuangan kedua organisasi tersebut, diperlukan analisa komparatif.

Berlandaskan uraian yang telah dipaparkan, studi ini bermaksud guna menganalisis serta membandingkan kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Kino Indonesia Tbk pada periode 2022–2025 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Maksud analisis ini ialah guna membandingkan serta mengkontraskan kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut sepanjang periode penelitian, agar bisa menarik kesimpulan mengenai mana di antara keduanya yang kerjanya lebih baik.

## **2. Metode Penelitian**

### **2.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan serta menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data numerik yang bersumber dari laporan keuangan. Sementara itu, pendekatan komparatif digunakan kinerja keuangan berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan selama periode penelitian. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data dengan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat kuantitatif guna menghasilkan temuan penelitian yang objektif.

### **2.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Dengan memakai indikator likuiditas, solvabilitas, aktivitas, serta profitabilitas, objek studi ini mengkaji seberapa baik kinerja keuangan perusahaan-perusahaan tersebut. Dua perusahaan yang terdaftar di BEI, yaitu PT Unilever Indonesia Tbk serta PT Kino Indonesia Tbk, menjadi subjek studi ini mengingat keduanya bergerak di sektor Barang Konsumen Berputar Cepat (FMCG). Laporan keuangan yang diambil dari laporan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Kino Indonesia Tbk untuk periode tahun 2022–2025 menjadi landasan penelitian ini. Analisa serta perbandingan kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut didasarkan pada data-data tersebut.

### **2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2023) menyatakan bahwasanya penulis menerapkan strategi pengumpulan data ketika mereka perlu mengumpulkan informasi dalam penelitian ini. Agar kesimpulan bisa dianggap sah oleh komunitas ilmiah, data yang diperoleh harus sejalan dengan maksud penelitian. Metode-metode berikut ini diterapkan untuk mengumpulkan data dalam studi ini:

1. Pengumpulan data sekunder dari laporan tahunan serta laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk serta PT Kino Indonesia Tbk untuk periode tahun 2022–2025 merupakan bagian tak terpisahkan dari proses dokumentasi. Rasio-rasio keuangan dihitung serta dianalisis memakai data tersebut, yang diperoleh dari BEI serta situs web resmi kedua perusahaan.
2. Buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan referensi lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan serta analisa rasio keuangan ditelaah dalam penelitian perpustakaan (library research). Sasaran utama dari metode ini adalah

untuk menyediakan kerangka teoretis bagi studi dan analisa di masa mendatang, yang bisa dipakai sebagai dasar untuk menarik kesimpulannya.

## 2.4 Standar Industri

Sebagai dasar dalam menilai kinerja keuangan, penelitian ini menggunakan standar industri sebagai tolok ukur dalam menginterpretasikan hasil analisis rasio keuangan (Kasmir, 2022).

**Tabel 1 Rasio Standar Industri**

JENIS RASIO	STANDAR INDUSTRI
<i>Current Ratio</i>	200%
<i>Quick Ratio</i>	150%
<i>Cash Ratio</i>	50%
<i>Return On Equity (ROE)</i>	40%
<i>Return On Asset (ROA)</i>	30%
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	35%
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	80%
Perputaran Total Asset	2 kali

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Rasio Likuiditas

Hasil perbandingan rata-rata rasio likuiditas yang terdiri atas Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio menunjukkan bahwa PT Kino Indonesia Tbk lebih baik dibandingkan PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2022–2025.

#### a. Rasio Lancar

**Tabel 2 Rasio Lancar PT Unilever Indonesia TBK**

Tahun	Rumus(Aset Lancar / Liabilitas Lancar X 100%)	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	Hasil	Keterangan
2022	Rp 7.567.768.000.000,00 / Rp 14.320.858.000.000,00 X 100%	Rp 7.567.768.000.000,00	Rp 14.320.858.000.000,00	52,84%	-
2023	Rp 6.191.839.000.000,00 / Rp 13.282.848.000.000,00 X 100%	Rp 6.191.839.000.000,00	Rp 13.282.848.000.000,00	46,62%	Penurunan 6,23%
2024	Rp 5.280.548.000.000,00 / Rp 13.896.928.000.000,00 X 100%	Rp 5.280.548.000.000,00	Rp 13.896.928.000.000,00	38,00%	Penurunan 8,62%
2025	Rp 10.544.623.000.000,00 / Rp 15.542.221.000.000,00 X 100%	Rp 10.544.623.000.000,00	Rp 15.542.221.000.000,00	67,85%	Peningkatan 29,85%

**Tabel 3 Rasio Lancar PT. Kino Indonesia TBK**

Tahun	Rumus(Aset Lancar / Liabilitas Lancar X 100%)	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	Hasil	Keterangan
2022	Rp 1.688.505.201.652,00 / Rp 3.142.551.744.669,00 X 100%	Rp 1.688.505.201.652,00	Rp 3.142.551.744.669,00	53,73%	-
2023	Rp 1.735.117.266.203,00 / Rp 3.027.648.359.660,00 X 100%	Rp 1.735.117.266.203,00	Rp 3.027.648.359.660,00	57,31%	Peningkatan 3,58%
2024	Rp 1.627.935.460.419,00 / Rp 2.851.025.198.999,00 X 100%	Rp 1.627.935.460.419,00	Rp 2.851.025.198.999,00	57,10%	Penurunan 0,21%
2025	Rp 1.580.518.372.551,00 / Rp 2.722.182.256.543,00 X 100%	Rp 1.580.518.372.551,00	Rp 2.722.182.256.543,00	58,06%	Peningkatan 0,96%

Sumber: Data diolah, 2026.

Dalam hal rasio rerata dari tahun 2022 hingga 2025, PT Kino Indonesia Tbk mencatatkan angka 56,55% sementara PT Unilever Indonesia Tbk senilai 51,33%. Perbedaan tingkat likuiditas antara kedua perusahaan tersebut mengindikasikan bahwasanya PT Kino Indonesia Tbk berada dalam kondisi yang lebih baik dibandingkan PT Unilever Indonesia Tbk. Meskipun demikian, rasio rerata kedua perusahaan tersebut belum sejalan dengan tolok ukur industri, yaitu 200%. Tingkat aset lancar kedua perusahaan tersebut berada di bawah tingkat yang dianggap dapat diterima untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan demikian, PT Kino Indonesia Tbk memperlihatkan kinerja likuiditas yang lebih baik daripada PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2022 hingga 2025, meskipun kedua perusahaan tersebut belum mencapai standar yang berlaku di industri mereka.

#### b. Rasio Cepat

DOI: <https://doi.org/10.xxxx/ijmst.xxxx.xxx>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

**Tabel 3 Rasio Cepat PT Unilever Indonesia TBK**

Tahun	Rumus Perhitungan	Aset Lancar	Persediaan	Liabilitas Lancar	Hasil	Keterangan
2022	$\frac{Rp7.567.768.000.000 - Rp2.625.116.000.000}{Rp14.320.858.000.000} \times 100\%$	Rp7.567.768.000.000	Rp2.625.116.000.000	Rp14.320.858.000.000	34,51%	-
2023	$\frac{Rp6.191.839.000.000 - Rp2.422.044.000.000}{Rp13.282.848.000.000} \times 100\%$	Rp6.191.839.000.000	Rp2.422.044.000.000	Rp13.282.848.000.000	28,38%	Penurunan 6,13%
2024	$\frac{Rp5.280.548.000.000 - Rp2.505.852.000.000}{Rp13.896.928.000.000} \times 100\%$	Rp5.280.548.000.000	Rp2.505.852.000.000	Rp13.896.928.000.000	19,97%	Penurunan 8,41%
2025	$\frac{Rp10.544.623.000.000 - Rp2.453.106.000.000}{Rp15.542.221.000.000} \times 100\%$	Rp10.544.623.000.000	Rp2.453.106.000.000	Rp15.542.221.000.000	52,06%	Peningkatan 32,10%

**Tabel 3 Rasio Cepat PT Kino Indonesia TBK**

Tahun	Rumus Perhitungan	Aset Lancar	Persediaan	Liabilitas Lancar	Hasil	Keterangan
2022	$\frac{Rp1.688.305.201.652 - Rp450.408.383.596}{Rp3.412.551.744.869} \times 100\%$	Rp1.688.305.201.652	Rp450.408.383.596	Rp3.412.551.744.869	36,42%	-
2023	$\frac{Rp1.775.117.266.203 - Rp438.182.775.782}{Rp3.207.648.359.660} \times 100\%$	Rp1.775.117.266.203	Rp438.182.775.782	Rp3.207.648.359.660	42,54%	Peningkatan 3,43%
2024	$\frac{Rp1.627.935.460.419 - Rp464.487.571.898}{Rp2.851.025.198.999} \times 100\%$	Rp1.627.935.460.419	Rp464.487.571.898	Rp2.851.025.198.999	40,81%	Penurunan 2,08%
2025	$\frac{Rp1.850.518.372.551 - Rp380.792.234.550}{Rp2.728.182.256.543} \times 100\%$	Rp1.850.518.372.551	Rp380.792.234.550	Rp2.728.182.256.543	44,07%	Peningkatan 3,26%

Sumber: Data diolah, 2026.

Dari tahun 2022 hingga 2025, rasio rerata PT Unilever Indonesia Tbk ialah 33,73%, sementara PT Kino Indonesia Tbk senilai 41,78%. Berlandaskan perbedaan ini, bisa disimpulkan bahwasanya PT Kino Indonesia Tbk lebih siap daripada PT Unilever Indonesia Tbk untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa harus mengandalkan persediaan. Namun, bila dibandingkan dengan standar umum di industri yang sebesar 150%, rasio rerata kedua perusahaan tersebut lebih rendah dari angka tersebut. Oleh karenanya, jelas bahwasanya tingkat likuiditas kedua perusahaan tersebut belum memenuhi standar yang diharapkan. Temuan studi rasio ini memperlihatkan

bahwasanya PT Kino Indonesia Tbk memiliki kinerja likuiditas yang lebih baik daripada PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2022 hingga 2025. Meskipun demikian, kedua perusahaan tersebut belum memenuhi tolok ukur industri.

**c. Rasio Kas**

**Tabel 4 Rasio Kas PT Unilever Indonesia TBK**

Tahun	Rumus(Kas Dan Setara Kas / Liabilitas Lancar X 100%)	Kas Dan Setara Kas	Liabilitas Lancar	Hasil	Keterangan
2022	Rp 502.882.000.000,00 / Rp 14.320.858.000.000,00 X 100%	Rp 502.882.000.000,00	Rp 14.320.858.000.000,00	3,51%	-
2023	Rp 1.020.598.000.000,00 / Rp 13.282.848.000.000,00 X 100%	Rp 1.020.598.000.000,00	Rp 13.282.848.000.000,00	7,68%	Peningkatan 4,17%
2024	Rp 671.180.000.000,00 / Rp 13.896.928.000.000,00 X 100%	Rp 671.180.000.000,00	Rp 13.896.928.000.000,00	4,83%	Penurunan 2,85%
2025	Rp 5.705.674.000.000,00 / Rp 15.542.221.000.000,00 X 100%	Rp 5.705.674.000.000,00	Rp 15.542.221.000.000,00	36,71%	Peningkatan 31,88%

**Tabel 4 Rasio Kas PT Kino Indonesia TBK**

Tahun	Rumus(Kas Dan Setara Kas / Liabilitas Lancar X 100%)	Kas Dan Setara Kas	Liabilitas Lancar	Hasil	Keterangan
2022	Rp 194.557.791.747,00 / Rp 3.142.551.744.669,00 X 100%	Rp 194.557.791.747,00	Rp 3.142.551.744.669,00	6,19%	-
2023	Rp 166.445.607.635,00 / Rp 3.027.648.359.660,00 X 100%	Rp 166.445.607.635,00	Rp 3.027.648.359.660,00	5,50%	Penurunan 0,69%
2024	Rp 121.213.419.883,00 / Rp 2.851.025.198.999,00 X 100%	Rp 121.213.419.883,00	Rp 2.851.025.198.999,00	4,25%	Penurunan 1,25%
2025	Rp 123.750.705.636,00 / Rp 2.722.182.256.543,00 X 100%	Rp 123.750.705.636,00	Rp 2.722.182.256.543,00	4,55%	Peningkatan 0,29%

Sumber: Data diolah, 2026. Sementara rasio rerata PT Kino Indonesia Tbk sebesar 5,12% dari tahun 2022 hingga 2025, rasio PT Unilever Indonesia Tbk mencapai 13,18%. Berlandaskan perbedaan ini, tampaknya PT Unilever Indonesia Tbk bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lebih mudah daripada PT Kino Indonesia Tbk dalam hal kas dan setara kas. Namun demikian, bila dibandingkan dengan patokan 50% yang ditetapkan oleh industri, rasio rerata kedua perusahaan tersebut masih di bawah standar. Berdasarkan kondisi saat ini, tampaknya tidak ada satu pun dari kedua perusahaan tersebut yang telah mencapai tingkat likuiditas yang diinginkan dalam hal kas dan setara kas. Oleh karenanya, bisa disimpulkan bahwasanya sepanjang periode 2022–2025, PT Unilever Indonesia Tbk memperlihatkan kinerja likuiditas yang lebih tinggi daripada PT Kino Indonesia Tbk berdasarkan temuan penelitian rasio ini, namun kedua perusahaan tersebut belum memenuhi standar industri.

**3.2 Rasio Profitabilitas**

Hasil perbandingan rata-rata rasio profitabilitas yang terdiri atas Return on Equity (ROE) dan Return on Assets (ROA) menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk lebih baik dibandingkan PT Kino Indonesia Tbk selama periode 2022–2025.

**a. ROE (Return On Equity)**

**Tabel 5 Return On Equity PT Unilever Indonesia TBK**

Tahun	Rumus(Laba Bersih / Total Ekuitas X 100%)	Laba Bersih	Total Ekuitas	Hasil	Keterangan
2022	Rp 5.364.761.000.000,00 / Rp 3.997.256.000.000,00 X 100%	Rp 5.364.761.000.000,00	Rp 3.997.256.000.000,00	134,21%	-
2023	Rp 4.800.940.000.000,00 / Rp 3.381.238.000.000,00 X 100%	Rp 4.800.940.000.000,00	Rp 3.381.238.000.000,00	141,99%	Peningkatan 7,78%
2024	Rp 3.368.693.000.000,00 / Rp 2.149.267.000.000,00 X 100%	Rp 3.368.693.000.000,00	Rp 2.149.267.000.000,00	156,74%	Peningkatan 14,75%

2025	Rp 7.641.161.000.000,00 / Rp 4.475.118.000.000,00 X 100%	Rp 7.641.161.000.000,00	Rp 4.475.118.000.000,00	170,75%	Peningkatan 14,01%
------	---	----------------------------	----------------------------	---------	-----------------------

**Tabel 5 Return On Equity PT Kino Indonesia TBK**

Tahun	Rumus(Laba Bersih / Total Ekuitas X 100%)	Laba Bersih	Total Ekuitas	Hasil	Keterangan
2022	(Rp 950.288.973.938,00) / Rp 1.533.820.300.426,00 X 100%	-Rp 950.288.973.938,00	Rp 1.533.820.300.426,00	- 61,96%	-
2023	Rp 77.243.694.579,00 / Rp 1.618.730.458.124,00 X 100%	Rp 77.243.694.579,00	Rp 1.618.730.458.124,00	4,77%	Peningkatan 66,73%
2024	Rp 88.916.502.593,00 / Rp 1.650.360.631.769,00 X 100%	Rp 88.916.502.593,00	Rp 1.650.360.631.769,00	5,39%	Peningkatan 0,62%
2025	Rp 125.927.764.252,00 / Rp 1.746.342.006.411,00 X 100%	Rp 125.927.764.252,00	Rp 1.746.342.006.411,00	7,21%	Peningkatan 1,82%

Sumber: Data diolah, 2026.

Berlandaskan rasio rerata dari tahun 2022 hingga 2025, PT Kino Indonesia Tbk mencatatkan nilai senilai -11,15% sementara PT Unilever Indonesia Tbk mencatatkan nilai senilai 150,92%. Karena perbedaan ini, PT Unilever Indonesia Tbk mempunyai peluang yang lebih besar untuk mengubah ekuitasnya menjadi laba bersih dibandingkan PT Kino Indonesia Tbk. Dibandingkan dengan rerata 40% di industri ini, rasio PT Unilever Indonesia Tbk tidak hanya memadai, tetapi juga jauh di atas rerata. Di sisi lain, rasio rata-rata PT Kino Indonesia Tbk masih lebih rendah daripada rata-rata industri. Berlandaskan temuan studi rasio ini, PT Unilever Indonesia Tbk menampilkan kinerja profitabilitas yang lebih baik daripada PT Kino Indonesia Tbk sepanjang periode 2022–2025.

**b. ROA (Return On Assets)**

**Tabel 6 Return On Assets PT Unilever Indonesia TBK**

Tahun	Rumus (laba bersih / total aset x 100%)	Laba bersih	Total aset	Hasil	Keterangan
2022	Rp 5.364.761.000.000,00 / Rp 18.318.114.000.000,00 x 100%	Rp 5.364.761.000.000,00	Rp 18.318.114.000.000,00	29,29%	-
2023	Rp 4.800.940.000.000,00 / Rp 16.664.086.000.000,00 x 100%	Rp 4.800.940.000.000,00	Rp 16.664.086.000.000,00	28,81%	Penurunan 0,48%
2024	Rp 3.368.693.000.000,00 / Rp 16.046.195.000.000,00 x 100%	Rp 3.368.693.000.000,00	Rp 16.046.195.000.000,00	20,99%	Penurunan 7,82%
2025	Rp 7.641.161.000.000,00 / Rp 20.017.339.000.000,00 x 100%	Rp 7.641.161.000.000,00	Rp 20.017.339.000.000,00	38,17%	Peningkatan 17,18%

**Tabel 6 Return On Assets PT Kino Indonesia TBK**

TAHUN	RUMUS (LABA BERSIH / TOTAL ASET x 100%)	LABA BERSIH	TOTAL ASET	HASIL	KETERANGAN
2022	(Rp 950.288.973.938,00) / Rp 4.676.322.045.095,00 x 100%	-Rp 950.288.973.938,00	Rp 4.676.322.045.095,00	- 20,32%	-
2023	Rp 77.243.694.579,00 / Rp 4.646.378.817.802,00 x 100%	Rp 77.243.694.579,00	Rp 4.646.378.817.802,00	1,66%	Peningkatan 21,98%
2024	Rp 88.116.502.593,00 / Rp 4.501.385.830.768,00 x 100%	Rp 88.116.502.593,00	Rp 4.501.385.830.768,00	1,98%	Peningkatan 0,32%
2025	Rp 125.927.674.252,00 / Rp 4.468.524.262.954,00 x 100%	Rp 125.927.674.252,00	Rp 4.468.524.262.954,00	2,82%	Peningkatan 0,84%

Sumber: Data diolah, 2026.

Rata-rata rasio selama periode 2022 - 2025 menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk memperoleh nilai sebesar 29,32%, sedangkan PT Kino Indonesia Tbk mencatatkan nilai sebesar -3,47%. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk memiliki efektivitas yang lebih baik dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan laba dibandingkan PT Kino Indonesia Tbk. Apabila mengacu pada standar industri sebesar 30%, nilai rata-rata PT Unilever Indonesia Tbk hampir mencapai standar yang ditetapkan, sedangkan PT

Kino Indonesia Tbk masih berada jauh di bawah standar tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa selama periode 2022 - 2025 PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan kinerja profitabilitas yang lebih baik dibandingkan PT Kino Indonesia Tbk berdasarkan hasil analisis rasio ini.

### 3.3 Rasio Solvabilitas

Hasil perbandingan rata-rata rasio solvabilitas yang terdiri atas Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan bahwa PT Kino Indonesia Tbk lebih baik dibandingkan PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2022–2025.

#### a. DAR (Debt to Assets Ratio)

**Tabel 7 Debt to Assets Ratio**

**PT UNILEVER INDONESIA TBK  
 PERPUTARAN TOTAL ASET**

Tahun	Rumus (Penjualan Bersih / Total Aset)	Penjualan Bersih	Total Aset	Hasil	Keterangan
2022	Rp 41.218.881.000.000,00 / Rp 18.318.000.000.000,00	Rp 41.218.881.000.000,00	Rp 18.318.000.000.000,00	225,02%	-
2023	Rp 38.611.401.000.000,00 / Rp 16.664.000.000,00	Rp 38.611.401.000.000,00	Rp 16.664.000.000,00	231,71%	Peningkatan 6,69%
2024	Rp 30.622.614.000.000,00 / Rp 16.046.000.000,00	Rp 30.622.614.000.000,00	Rp 16.046.000.000,00	190,84%	Penurunan 40,86%
2025	Rp 31.943.461.000.000,00 / Rp 20.017.000.000,00	Rp 31.943.461.000.000,00	Rp 20.017.000.000,00	159,58%	Penurunan 31,26%

**PT KINO INDONESIA TBK**

**DAR (DEBT TO ASSETS RATIO)**

Tahun	Rumus (Total Liabilitas / Total Aset X 100%)	Total Liabilitas	Total Aset	Hasil	Keterangan
2022	Rp 3.142.551.744.669,00 / Rp 4.676.322.045.095,00 X 100%	Rp 3.142.551.744.669,00	Rp 4.676.322.045.095,00	67,20%	-
2023	Rp 3.027.483.359.660,00 / Rp 4.646.378.817.802,00 X 100%	Rp 3.027.483.359.660,00	Rp 4.646.378.817.802,00	65,16%	Penurunan 2,04%
2024	Rp 2.851.025.198.999,00 / Rp 4.501.385.830.768,00 X 100%	Rp 2.851.025.198.999,00	Rp 4.501.385.830.768,00	63,34%	Penurunan 1,82%
2025	Rp 2.722.182.256.543,00 / Rp 4.468.524.262.954,00 X 100%	Rp 2.722.182.256.543,00	Rp 4.468.524.262.954,00	60,92%	Penurunan 2,42%

Sumber: Data diolah, 2026.

Rata-rata rasio selama periode 2022 - 2025 menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk memperoleh nilai sebesar 80,54%, sedangkan PT Kino Indonesia Tbk mencapai 64,16%. Perbedaan nilai tersebut mengindikasikan bahwa PT Kino Indonesia Tbk memiliki tingkat solvabilitas yang lebih baik karena proporsi aset yang dibiayai melalui utang lebih rendah dibandingkan PT Unilever Indonesia Tbk. Meskipun demikian, apabila mengacu pada standar industri sebesar 35%, nilai rata-rata kedua perusahaan masih berada di atas batas yang ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan aset pada kedua perusahaan masih tergolong tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa selama periode 2022 - 2025 PT Kino Indonesia Tbk menunjukkan kinerja solvabilitas yang lebih baik dibandingkan PT Unilever Indonesia Tbk, meskipun keduanya belum memenuhi standar industri berdasarkan hasil analisis rasio ini

#### b. DER (Debt to Equity Ratio)

**Tabel 8 Debt to Equity Ratio**

**PT UNILEVER INDONESIA TBK  
 DER (DEBT TO EQUITY RATIO)**

Tahun	Rumus (Total Liabilitas / Total Ekuitas X 100%)	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Hasil	Keterangan
2022	Rp 14.320.858.000.000,00 / Rp 3.997.256.000.000,00 X 100%	Rp 14.320.858.000.000,00	Rp 3.997.256.000.000,00	358,27%	-
2023	Rp 13.282.848.000.000,00 / Rp 3.381.238.000.000,00 X 100%	Rp 13.282.848.000.000,00	Rp 3.381.238.000.000,00	392,84%	Peningkatan 34,57%

<b>2024</b>	Rp 13.896.928.000.000,00 / Rp 2.149.267.000.000,00 X 100%	Rp 13.896.928.000.000,00	Rp 2.149.267.000.000,00	646,59%	Peningkatan 253,75%
<b>2025</b>	Rp 15.542.221.000.000,00 / Rp 4.475.118.000.000,00 X 100%	Rp 15.542.221.000.000,00	Rp 4.475.118.000.000,00	347,30%	Penurunan 299,29%

**PT KINO INDONESIA TBK**

**DER (DEBT TO EQUITY RATIO)**

TAHUN	RUMUS (TOTAL LIABILITAS / TOTAL EKUITAS x 100%)	TOTAL LIABILITAS	TOTAL EKUITAS	HASIL	KETERANGAN
<b>2022</b>	Rp 14.320.858.000.000,00 / Rp 3.997.256.000.000,00 x 100%	Rp 14.320.858.000.000,00	Rp 3.997.256.000.000,00	358,27%	-
<b>2023</b>	Rp 13.282.848.000.000,00 / Rp 3.381.238.000.000,00 x 100%	Rp 13.282.848.000.000,00	Rp 3.381.238.000.000,00	392,84%	Peningkatan 34,57%
<b>2024</b>	Rp 13.896.928.000.000,00 / Rp 2.149.267.000.000,00 x 100%	Rp 13.896.928.000.000,00	Rp 2.149.267.000.000,00	646,59%	Peningkatan 253,75%
<b>2025</b>	Rp 15.542.221.000.000,00 / Rp 4.475.118.000.000,00 x 100%	Rp 15.542.221.000.000,00	Rp 4.475.118.000.000,00	347,30%	Penurunan 299,29%

Sumber: Data diolah, 2026.

Rata-rata rasio selama periode 2022–2025 menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk memperoleh nilai sebesar 436,25%, sedangkan PT Kino Indonesia Tbk mencapai 180,14%. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa PT Kino Indonesia Tbk memiliki tingkat solvabilitas yang lebih baik karena proporsi utang terhadap modal sendiri lebih rendah dibandingkan PT Unilever Indonesia Tbk. Meskipun demikian, apabila mengacu pada standar industri sebesar 90%, nilai rata-rata kedua perusahaan masih berada di atas batas yang ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan kedua perusahaan terhadap pendanaan yang berasal dari utang masih relatif tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa selama periode 2022–2025 PT Kino Indonesia Tbk menunjukkan kinerja solvabilitas yang lebih baik dibandingkan PT Unilever Indonesia Tbk, meskipun keduanya belum memenuhi standar industri berdasarkan hasil analisis rasio ini.

**3.4 Rasio Akrivitas**

Hasil perbandingan rata-rata rasio aktivitas yang diukur menggunakan Perputaran Total Aset menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk lebih baik dibandingkan PT Kino Indonesia Tbk selama periode 2022–2025.

**a. Perputaran Total Aset**

**Tabel 9 Perputaran Total Aset**

**PT UNILEVER INDONESIA TBK**

**PERPUTARAN TOTAL ASET**

TAHUN	RUMUS (PENJUALAN BERSIH / TOTAL ASET)	PENJUALAN BERSIH	TOTAL ASET	HASIL	KETERANGAN
<b>2022</b>	Rp 41.218.881.000.000,00 /	Rp 41.218.881.000.000,00	Rp 18.318.000.000.000,00	225,02%	-

	Rp 18.318.000.000.000,00				
<b>2023</b>	Rp 38.611.401.000.000,00 / Rp 16.664.000.000,00	Rp 38.611.401.000.000,00	Rp 16.664.000.000,00	231,71%	Peningkatan 6,69%
<b>2024</b>	Rp 30.622.614.000.000,00 / Rp 16.046.000.000,00	Rp 30.622.614.000.000,00	Rp 16.046.000.000,00	190,84%	Penurunan 40,86%
<b>2025</b>	Rp 31.943.461.000.000,00 / Rp 20.017.000.000,00	Rp 31.943.461.000.000,00	Rp 20.017.000.000,00	159,58%	Penurunan 31,26%

#### PT KINO INDONESIA TBK

##### PERPUTARAN TOTAL ASET

TAHUN	RUMUS (PENJUALAN BERSIH / TOTAL ASET)	PENJUALAN BERSIH	TOTAL ASET	HASIL	KETERANGAN
<b>2022</b>	Rp 3.631.451.490.321,00 / Rp 4.676.372.045.096,00	Rp 3.631.451.490.321,00	Rp 4.676.372.045.095,00	77,66%	-
<b>2023</b>	Rp 4.136.181.747.640,00 / Rp 4.646.378.817.096,00	Rp 4.136.181.747.640,00	Rp 4.646.378.817.802,00	89,02%	Peningkatan 11,36%
<b>2024</b>	Rp 4.367.489.999.567,00 / Rp 4.501.385.830.096,00	Rp 4.367.489.999.567,00	Rp 4.501.385.830.768,00	97,03%	Peningkatan 8,01%
<b>2025</b>	Rp 4.421.550.007.302,00 / Rp 4.468.254.262.096,00	Rp 4.421.550.007.302,00	Rp 4.468.254.262.954,00	98,95%	Peningkatan 1,92%

Sumber: Data diolah, 2026.

Rata-rata rasio selama periode 2022–2025 menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk memperoleh nilai sebesar 201,79%, sedangkan PT Kino Indonesia Tbk mencapai 90,67%. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk memiliki efektivitas yang lebih tinggi dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan penjualan dibandingkan PT Kino Indonesia Tbk. Apabila mengacu pada standar industri sebesar 200%, nilai rata-rata PT Unilever Indonesia Tbk telah memenuhi standar yang ditetapkan, sedangkan PT Kino Indonesia Tbk masih berada di bawah standar tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa selama periode 2022–2025 PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan kinerja aktivitas yang lebih baik dibandingkan PT Kino Indonesia Tbk berdasarkan hasil analisis rasio ini.

#### 4. Kesimpulan

- Hasil penelitian rasio likuiditas menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Kino Indonesia Tbk memiliki kinerja yang berbeda pada setiap indikator. PT Kino Indonesia Tbk mencatatkan nilai rata-rata Current Ratio sebesar 56,55% dan Quick Ratio sebesar 41,78%, lebih tinggi dibandingkan PT Unilever Indonesia Tbk yang masing-masing sebesar 51,33% dan 33,73%. Sebaliknya, pada Cash Ratio, PT Unilever Indonesia Tbk memperoleh nilai rata-rata sebesar 13,18%, lebih tinggi daripada PT Kino Indonesia Tbk yang hanya mencapai 5,12%. Meskipun demikian, secara keseluruhan rata-rata rasio likuiditas kedua perusahaan masih berada di bawah standar industri yang ditetapkan.
- Pada aspek rasio profitabilitas, PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan PT Kino Indonesia Tbk. Hal ini tercermin dari rata-rata Return on Equity (ROE) sebesar 150,92% dan Return on Assets (ROA) sebesar 29,32%, sedangkan PT Kino Indonesia Tbk mencatatkan nilai rata-rata masing-masing sebesar -11,15% dan -3,47%. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan modal maupun aset yang dimiliki.
- Pada aspek rasio solvabilitas, PT Kino Indonesia Tbk memiliki rata-rata Debt to Assets Ratio (DAR) sebesar 64,16% dan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 180,14%, lebih rendah dibandingkan PT Unilever Indonesia Tbk yang masing-masing mencapai 80,54% dan 436,25%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan PT Kino Indonesia Tbk terhadap pendanaan yang berasal dari utang relatif lebih rendah. Namun demikian, nilai rasio kedua perusahaan masih berada di atas standar industri yang berlaku.
- Pada aspek rasio aktivitas menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk memperoleh rata-rata Perputaran Total Aset sebesar 201,79%, lebih tinggi dibandingkan PT Kino Indonesia Tbk yang sebesar 90,67%. Hasil ini mengindikasikan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk lebih efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan, serta telah memenuhi standar industri yang ditetapkan.

DOI: <https://doi.org/10.xxxx/ijmst.xxxx.xxx>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

5. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Kino Indonesia Tbk memiliki keunggulan pada aspek kinerja keuangan yang berbeda. PT Unilever Indonesia Tbk unggul pada aspek profitabilitas dan aktivitas, sedangkan PT Kino Indonesia Tbk menunjukkan kinerja yang lebih baik pada Current Ratio, Quick Ratio, serta rasio solvabilitas yang diukur menggunakan DAR dan DER. Dengan demikian, tidak terdapat perusahaan yang secara keseluruhan memiliki kinerja keuangan paling unggul, karena masing-masing menunjukkan kelebihan pada indikator yang berbeda selama periode 2022–2025.

## References

- Andalia, A. A. N., Jaya, A. T., & Kartini, Y. (2024). Penilaian Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Melalui Analisis Rasio Keuangan. *Point: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(1), 167–178.
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12–20.
- Fahmi, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta.
- Kasmir. (2022). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- PT Unilever Indonesia Tbk. (2022). Annual Report 2022. <https://www.unilever.co.id/files/D37b43d7-172b-493f-8030-D48338ec3bd5/Laporan-Tahunan-2022-Ijll7l.Pdf>
- PT Unilever Indonesia Tbk. (2023). Annual Report 2023. <https://www.unilever.co.id/files/Indonesia-Annual-Report-2023.Pdf>
- PT Unilever Indonesia Tbk. (2024). Annual Report 2024. <https://www.unilever.co.id/files/Indonesia-Annual-Reports-2024.Pdf>
- PT Unilever Indonesia Tbk. (2025). Annual Report 2025. <https://www.unilever.co.id/files/Annual-Reports-2025.Pdf>
- PT Kino Indonesia Tbk. (2022). Annual Report 2022. <https://smc.kino.co.id/storage/files/1/Document/AR-2022-Kino-Indonesia-Tbk.Pdf>
- PT Kino Indonesia Tbk. (2023). Annual Report 2023. <https://smc.kino.co.id/storage/files/1/Document/AR2023-010524.Pdf>
- PT Kino Indonesia Tbk. (2024). Annual Report 2024. <https://smc.kino.co.id/storage/files/1/Document/Ar-2024.Pdf>
- PT Kino Indonesia Tbk. (2025). Annual Report 2025. <https://smc.kino.co.id/storage/files/1/Document/AR-2025.Pdf>